

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia  
 Volume 2, Nomor 4, July 2023, Halaman 120-128  
 ISSN: 2986-7002  
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8147962>

## Strategi Pengembangan UMKM Melalui Legalitas Usaha dan Re-Branding Produk di Desa Kedungdalem Kabupaten Probolinggo

Dian Nova Kurniasari<sup>1</sup>, Taufikurrahman<sup>2</sup>, Ida Syamsu Roidah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur,  
 Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya

Email: [20024010028@student.upnjatim.ac.id](mailto:20024010028@student.upnjatim.ac.id)<sup>1\*</sup>, [taufikurrahman.if@upnjatim.ac.id](mailto:taufikurrahman.if@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>,  
[ida.syamsu.agribis@upnjatim.ac.id](mailto:ida.syamsu.agribis@upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Strategi pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kedungdalem, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo dilakukan melalui pendampingan pendaftaran legalitas usaha bagi pelaku UMKM di Desa Kedungdalem dan pendampingan re-branding produk bagi mitra UMKM di Desa Kedungdalem. Dengan diterbitkannya OSS (*Online Single Submission*) memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk memperoleh legalitas usaha berupa NIB (Nomor Induk Berusaha). Di era digital ini juga memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk melakukan re-branding produk berupa pembuatan logo dan perbaikan packaging. Kendala yang dihadapi beberapa pelaku UMKM di Desa Kedungdalem yaitu kurangnya pemahaman manfaat kepemilikan legalitas usaha berupa NIB, belum memiliki identitas usaha berupa logo produk dan tampilan packaging yang masih kurang menarik. Tujuan dari pengabdian masyarakat di Desa Kedungdalem, diharapkan dapat memberikan peluang bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya guna menuju industri kreatif dan inovatif. Pelaksanaan metode dalam strategi pengembangan UMKM di Desa Kedungdalem yaitu melalui beberapa tahapan, diantaranya sosialisasi *door to door*, *Focus Group Discussion* (FGD), pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pendampingan pembuatan logo serta pendampingan perbaikan packaging mitra UMKM dan pembuatan akun media sosial berupa Instagram dan Website khusus UMKM di Desa Kedungdalem. Hasil yang diperoleh dari strategi pengembangan UMKM di Desa Kedungdalem yaitu adanya peningkatan pengetahuan dari pelaku UMKM terkait pentingnya perizinan berusaha dan re-branding produk untuk menciptakan citra positif di benak masyarakat.

**Kata Kunci:** Legalitas Usaha; Re-branding Produk; UMKM

### Abstract

*The development strategy for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kedungdalem Village, Dringu District, Probolinggo Regency is carried out through assistance in business legality registration for MSME actors in Kedungdalem Village and product re-branding assistance for MSME partners in Kedungdalem Village. With the issuance of OSS (Online Single Submission), it makes it easy for MSME actors to obtain business legality in the form of NIB (Business Identification Number). In this digital era, it also makes it easy for MSME players to re-brand products in the form of logo making and packaging improvements. The obstacles faced by some MSME actors in Kedungdalem Village are the lack of understanding of the benefits of business legality ownership in the form of NIB, not having a business identity in the form of product logos and packaging displays that are still unattractive. The purpose of community service in Kedungdalem Village is expected to provide opportunities for MSME players in developing their businesses towards creative and innovative industries. The implementation of the method in the MSME development strategy in Kedungdalem Village is through several stages, including door to door socialization, Focus Group Discussion (FGD), assistance in making Business Identification Numbers (NIB), assistance in making logos and assistance in improving MSME partner packaging and creating social media accounts in the form of Instagram and special Websites for MSMEs in Kedungdalem Village. The results obtained from the MSME development strategy in Kedungdalem Village are an increase in knowledge from*

*MSME actors regarding the importance of business licensing and product re-branding to create a positive image in the minds of the community.*

**Keywords:** *Business Legality; Product Re-Branding; MSME*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha dari ekonomi produktif yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga atau badan usaha kecil yang memiliki profit tidak lebih dari 200 juta berdasarkan perhitungan laba per tahun. UMKM memegang peranan penting sebagai perkembangan sektor perekonomian yang potensial untuk dikembangkan karena mampu menyerap tenaga kerja dengan terciptanya lapangan usaha (Farisi, *et al*, 2022). Selain itu, UMKM juga menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi suatu daerah karena dapat meningkatkan pendapatan per kapita (Lisyawati dan Muhim, 2022). UMKM daerah mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan bidang usahanya untuk mengaitkan unsur-unsur tradisi atau kebudayaan masyarakat setempat. Oleh karena itu, pelaku UMKM daerah berpeluang memperluas usaha atau produknya untuk berkontribusi dalam perkembangan ekonomi daerah (Taufikurrahman, *et al*, 2023).

Legalitas usaha merupakan suatu informasi identitas usaha bagi pemilik usaha yang bekerja dan berkedudukan di wilayah Negara Republik Indonesia. Legalitas usaha menunjukkan bahwa badan usaha yang dijalankan sah dan legal. Nomor Induk Berusaha (NIB) ialah salah satu bentuk legalitas usaha yang harus dimiliki pelaku UMKM. Pemerintah Indonesia pada era digital ini telah meningkatkan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk mendaftarkan perizinan usahanya melalui sistem OSS (*Online Single Submission*). Sistem OSS adalah sistem elektronik terintegrasi yang dikelola dan diselenggarakan oleh Lembaga OSS untuk Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko sebagaimana Peraturan Pemerintah pada tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Wulandari, *et al*, 2022). Pelayanan sistem OSS ini, juga merupakan bentuk dari *e-government* yang memanfaatkan teknologi untuk memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat yang lebih mudah, efektif dan efisien. Belakangan ini, beberapa dari pelaku UMKM mengabaikan untuk memiliki legalitas usaha berupa NIB karena masih terbatasnya pengetahuan manfaat dari memiliki izin usaha. Anggraeni (2021) menjelaskan 4 manfaat dari memiliki izin usaha, diantaranya: 1). mendapatkan jaminan perlindungan hukum atas usaha yang dijalankan; 2). kemudahan untuk mendapatkan modal; 3). mempermudah akses untuk mendapatkan pendampingan usaha dari pemerintah; dan 4). kesempatan untuk memperoleh bantuan pemberdayaan dari pemerintah.

Pendampingan pendaftaran legalitas usaha menjadi salah satu strategi dalam pengembangan UMKM. Begitu juga pendampingan re-branding produk dalam menciptakan citra positif di benak konsumen dan keunikan tersendiri dari produk mitra UMKM. Re-branding merupakan upaya untuk memperbarui sebuah *brand* yang telah ada, dapat berupa pembuatan logo atau perbaikan packaging supaya menjadi tampilan yang lebih baik, tetapi tidak mengabaikan tujuan awal suatu badan usaha, yaitu untuk memperoleh keuntungan (Andirani dan Anandita, 2019). Penerapan re-branding produk dapat memberikan nilai tambah yang baru pada *brand* itu sendiri, karena re-branding akan membangun *positioning* yang berbeda di mata konsumen dan pesaing dengan gambaran baru yang lebih baik dan lebih unik.

Kedungdalem ialah nama dari salah satu desa yang berada di Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. Desa Kedungdalem mempunyai UMKM dengan berbagai jenis bidang usaha yaitu bidang usaha camilan, kuliner, makanan dan minuman serta kerajinan. Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan para pelaku UMKM di Desa Kedungdalem,

permasalahan yang dihadapi beberapa pelaku UMKM, yaitu (1) terkait dengan legalitas usaha, dimana beberapa dari pelaku UMKM belum memiliki NIB sebagai legalitas usaha karena masih kurangnya pengetahuan tentang pentingnya perizinan berusaha bagi pemilik usaha (2) permasalahan kedua, terdapat mitra UMKM di Desa Kedungdalem yang masih belum memiliki *brand* berupa logo produk serta mitra UMKM dengan pemilihan packaging yang kurang menarik. Berdasarkan penjabaran di atas, kegiatan pengabdian masyarakat pada skema kewirausahaan yang akan dilaksanakan di Desa Kedungdalem yaitu pendampingan pendaftaran legalitas usaha berupa NIB bagi pelaku usaha di Desa Kedungdalem dan pendampingan re-branding produk berupa logo dan packaging bagi mitra UMKM di Desa Kedungdalem.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat skema kewirausahaan di Desa Kedungdalem dilaksanakan dengan pendampingan pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha) sebagai legalitas usaha dan pendampingan re-branding produk. Tahapan dalam pelaksanaan strategi pengembangan UMKM di Desa Kedungdalem ini dimulai dari sosialisasi *door to door* artinya dilaksanakan dari rumah pelaku UMKM satu kerumah pelaku UMKM lainnya sebagai bentuk awal pendekatan kepada masyarakat desa, khususnya pelaku UMKM untuk menjelaskan mengenai pentingnya NIB dan mengundang pelaku UMKM dalam acara FGD (*Focus Group Discussion*) untuk menerima pengetahuan lebih dalam mengenai legalitas usaha yang disampaikan oleh narasumber. Setelah itu, pendampingan pembuatan legalitas usaha dan pendampingan re-branding produk dilakukan atas kerjasama yang baik dengan mitra UMKM yang bersedia untuk dibantu dalam hal pembuatan legalitas usaha dan re-branding produk. Langkah akhir dari program ini, ialah pembuatan media sosial berupa Instagram dan Website yang berisi mengenai profil beberapa UMKM yang ada di Desa Kedungdalem.

### 1. Sosialisasi *Door to door*

Pada tahap sosialisasi *door to door*, tim pelaksana mendatangi langsung pelaku UMKM di Desa Kedungdalem untuk memberikan sosialisasi mengenai pentingnya NIB bagi pemilik usaha. Sosialisasi ini juga memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk mengetahui prosedur dalam pembuatan NIB dan persyaratan yang harus dilengkapi dalam mendaftar NIB berupa data-data pemilik usaha. Sosialisasi *door to door* dilaksanakan dalam kurun waktu 10 hari terhitung dari tanggal 1 April sampai 10 April 2023. Tahapan awal ini, diharapkan dapat menarik minat pelaku UMKM untuk hadir dan berpartisipasi dalam acara *Focus Group Discussion* yang akan dilaksanakan di Balai Desa Kedungdalem.

### 2. FGD (*Focus Group Discussion*)

Pelaksanaan tahapan *Focus Group Discussion* dengan tema “Kewirausahaan, Legalitas Usaha, Digital Marketing dan Keuangan Digital” dilaksanakan pada tanggal 14 April 2023 bertempat di Balai Desa Kedungdalem. Pada tahap ini, tim pelaksana mengundang para pelaku UMKM di Desa Kedungdalem untuk berpartisipasi dalam acara FGD yang dihadiri langsung oleh Kepala Desa Kedungdalem, Direktur Bumi Desa Kedungdalem dan perwakilan dari Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Probolinggo sebagai narasumber yang akan memaparkan materi FGD. Tim pelaksana mengundang 20 peserta yaitu para pelaku UMKM di Desa Kedungdalem dengan kategori pelaku UMKM yang belum memiliki NIB dan pelaku UMKM yang melakukan proses produksi sendiri pada produk yang ditawarkan.

### 3. Pendampingan Pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha)

Pada tahap pendampingan pendaftaran NIB sebagai legalitas usaha untuk para pelaku UMKM di Desa Kedungdalem, tim pelaksana membentuk sebuah tim yang terdiri dari

mahasiswa atas nama Ikko Ukumi Puteri, Izzah Asyanti Muslimah, Dwi Sukma Novitasari dan Dian Nova Kurniasari. Tim pelaksana telah memberikan formulir persyaratan pembuatan NIB kepada peserta undangan FGD, sehingga pada tanggal 15 April 2023 dalam program pendampingan pendaftaran NIB di Balai Desa Kedungdalem, mahasiswa KKNT MBKM melakukan pendaftaran NIB dari data-data pemilik UMKM pada formulir yang telah diserahkan di kegiatan sebelumnya yaitu *Focus Group Discussion*.

#### 4. Pendampingan Re-Branding Produk

Dalam tahapan ini, tim pelaksana membantu re-branding produk UMKM di Desa Kedungdalem melalui pembuatan logo produk, desain kemasan, dan foto katalog produk. Mitra UMKM di Desa Kedungdalem yang mendapat pendampingan re-branding produk yaitu Catering Bu Heri dan Sinom Bu Inti. Sementara Mitra UMKM lain mendapatkan pendampingan untuk foto katalog produk. Kegiatan pendampingan re-branding produk ini dilaksanakan secara bertahap pada bulan Juni 2023.

#### 5. Pembuatan Media Sosial Instagram dan Website UMKM Desa Kedungdalem

Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Kedungdalem belum terlalu *familiar* dengan pemasaran melalui platform media sosial, maka tim pelaksana membuat akun media sosial berupa Instagram dan Website UMKM sebagai media pemasaran dan pengenalan produk UMKM di Desa Kedungdalem kepada masyarakat luas. Instagram dan Website UMKM ini menampilkan secara visual produk-produk UMKM yang ada di Desa Kedungdalem beserta informasi lengkap mengenai nama produk dan lokasi usaha. Pembuatan media sosial Instagram dan Website UMKM di Desa Kedungdalem dilaksanakan secara bertahap pada bulan Juni 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal yang dilakukan untuk mencapai hasil pengabdian masyarakat skema kewirausahaan di Desa Kedungdalem ialah melakukan survey secara *door to door* kepada setiap pelaku UMKM yang ada di Desa Kedungdalem sebagai langkah awal pendekatan kepada masyarakat desa. Pada tahap ini, mahasiswa KKN Tematik MBKM melakukan perkenalan serta menyampaikan maksud dan tujuan yaitu untuk membantu pengembangan UMKM di Desa Kedungdalem. Selain itu, survey dilakukan untuk mengetahui seberapa besar antusias pelaku UMKM terhadap program-program kerja mahasiswa KKN Tematik MBKM dan mengetahui apa yang memang dibutuhkan masyarakat Desa Kedungdalem. Survey ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi tentang pentingnya NIB bagi pemilik usaha. Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas resmi yang diberikan oleh pemerintah kepada UMKM sebagai bentuk pengakuan dan perlindungan hukum terhadap usaha yang dijalankan (Millani, *et al*, 2023). Pada saat berlangsungnya kegiatan sosialisasi *door to door*, beberapa dari pelaku UMKM menceritakan mengenai kendala-kendala yang dihadapi ketika menjalankan bidang usahanya, dengan ini mahasiswa akan memberikan program yang sesuai dengan kendala umum yang dihadapi para pelaku UMKM di Desa Kedungdalem selama masa KKNT berlangsung. Tahapan sosialisasi secara *door to door* mengenai pentingnya legalitas usaha berkaitan dengan program kerja utama Mahasiswa KKN Tematik MBKM yaitu FGD (*Focus Group Discussion*), pendampingan pembuatan NIB dan pendampingan re-branding produk.



Sumber : Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)

Gambar 1. Sosialisasi *door to door*

Tahapan kedua menuju program kerja utama mahasiswa KKN Tematik MBKM yaitu FGD (*Focus Group Discussion*) dengan tema “Kewirausahaan, Legalitas Usaha, Digital Marketing dan Keuangan Digital”. Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Sumartono selaku Kepala Desa Kedungdalem yang bertugas membuka jalannya acara, Direktur Bumi Desa Berlian Timur yaitu Bapak Joko Tono Susanto, dan perwakilan DKUPP (Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian) dari Kabupaten Probolinggo selaku narasumber yang akan memaparkan materi FGD yaitu Bapak Ruslan Fauzi dan juga peserta tamu undangan dari para pelaku UMKM di Desa Kedungdalem. Pada kegiatan ini, Bapak Ruslan Fauzi memaparkan mengenai pentingnya legalitas usaha yaitu NIB bagi pelaku UMKM yang diterbitkan melalui lembaga OSS (*Online Single Submission*). Beliau juga menyampaikan dengan adanya perizinan berusaha yaitu NIB akan memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya dan dapat merasakan manfaat dari memiliki NIB, diantaranya: (1) perlindungan hukum; (2) kemudahan dalam peminjaman modal usaha; (3) dapat merasakan pemberdayaan dari pemerintah; dan (4) langkah awal untuk menerbitkan legalitas usaha lainnya dalam kategori yang lebih tinggi. Para tamu undangan FGD menunjukkan rasa antusias yang besar dalam menyimak materi yang telah disampaikan oleh narasumber dan rasa semangat serta keinginan dalam mengembangkan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari aktifnya para pelaku UMKM di Desa Kedungdalem dalam bertanya dan berdiskusi selama berjalannya acara tentang permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.



Sumber : Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)

Gambar 2. Kegiatan FGD di Balai Desa Kedungdalem

Setelah selesainya kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*), tahapan selanjutnya pada program kerja utama mahasiswa KKN Tematik MBKM ialah pendampingan pendaftaran legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha atau umum dikenal dengan NIB untuk pelaku UMKM yang ada di Desa Kedungdalem. Pada tahap ini dimulai dari pengisian formulir berisi data-data yang dibutuhkan dalam pengajuan NIB untuk memudahkan proses pendaftaran. Data-data tersebut berupa nama usaha yang didirikan, alamat tempat usaha berada/berproduksi, jumlah modal usaha yang dikeluarkan, jumlah karyawan dalam proses produksi, nomor NPWP untuk pelaku UMKM yang memilikinya, luas lokasi usaha tempat produksi, dan jumlah produksi yang dikeluarkan dalam hitungan per tahun. Penerbitan sertifikasi NIB akan muncul dalam kurun waktu 1x24 jam, sehingga penyerahan sertifikasi NIB kepada pelaku UMKM akan diserahkan pada bulan berikutnya, yaitu 29 April 2023.



Sumber : Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)

Gambar 3. Kegiatan pendampingan pendaftaran NIB dan Penyerahan NIB kepada Pelaku UMKM

Tahapan ke-empat dalam strategi pengembangan UMKM yaitu pendampingan re-branding Mitra UMKM di Desa Kedungdalem yang bersedia untuk melakukan pembaharuan produk. Pada era digitalisasi, pelaku UMKM dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengikuti tren agar tidak tertinggal oleh pesaing. Kegiatan re-branding ini dilakukan berupa pembuatan logo produk Mitra UMKM Sinom Bu Inti dan Catering Bu Heri. Logo produk adalah sebuah lambang baik dalam bentuk visual berupa gambar maupun tulisan yang memiliki nilai estetika dan makna dalam mengidentifikasi sisi positif dan sosok dari sebuah produk (Aulia, *et al*, 2021). Pembaharuan packaging dilakukan pada mitra UMKM Catering Bu Heri untuk kemasan menu ayam geprek. Penampilan packaging pada era ini menjadi penting untuk diperhatikan dalam menciptakan identitas yang kuat dan melindungi produk UMKM. Mitra UMKM lainnya yaitu Bawang Goreng Sri Rejeki, Yin Bakery, Smile Bouquet, Tahu Bakso Mama Dewi, Keripik Tunggal Rasa, Keripik Ella Elok, Keripik Talas Nazhil, dan Capcin Mager mendapat pembaharuan berupa foto katalog produk dengan hasil foto yang menarik untuk dapat dipromosikan secara *online*.



Sumber : Hasil karya Kelompok 50 KKNT MBKM  
Gambar 4. Re-branding logo produk mitra UMKM

Tahapan terakhir dalam strategi pengembangan UMKM di Desa Kedungdalem adalah pembuatan sosial media berupa Instagram dan Website. Pembuatan akun sosial media ini dilaksanakan selama bulan Juni 2023 dengan membagikan informasi terkait UMKM mulai dari foto produk, lokasi UMKM, hingga bidang usaha yang dijalankan pada akun Instagram bernama UMKM\_Kedungdalem. Pembuatan Website UMKM Desa Kedungdalem juga sebagai media pemasaran dan pengenalan mengenai UMKM yang ada di Desa Kedungdalem kepada masyarakat luas. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap pada bulan Juni di Posko Kelompok 50 KKNT MBKM 2023. Pembuatan Website UMKM berdasar pada data-data UMKM yang telah diperoleh selama survey dan pemetaan potensi UMKM.



Sumber : Hasil karya Kelompok 50 KKNT MBKM  
Gambar 5. Akun sosial media UMKM Desa Kedungdalem

Ketercapaian sasaran dari strategi pengembangan UMKM di Desa Kedungdalem yaitu untuk menciptakan peluang bagi pelaku UMKM agar usaha yang dijalankan lebih berkembang sehingga capaian kewirausahaan berbasis industri kreatif di Desa Kedungdalem dapat tercapai dengan baik. Selain itu, pemberian tanggapan yang positif dari para pelaku UMKM di Desa Kedungdalem dalam setiap program-program kerja yang dijalankan Mahasiswa KKNT MBKM diharapkan dapat menambah pengetahuan baru kepada pelaku UMKM mengenai kepemilikan legalitas usaha dan re-branding produk. Masyarakat sebagai pelaku UMKM yang bersedia mendaftarkan usahanya untuk memiliki keizinan berusaha adalah bentuk ketaatan terhadap hukum yang berlaku di Negara Indonesia. Selain itu pendampingan re-branding produk bagi mitra UMKM diharapkan mampu meningkatkan pangsa pasar dan volume penjualan. Adanya akun sosial media berupa Instagram dan

Website diharapkan produk-produk UMKM di Desa Kedungdalem akan lebih dikenal oleh masyarakat luas.

## KESIMPULAN

Kegiatan Mahasiswa KKNT MBKM dalam program pengabdian masyarakat skema kewirausahaan di Desa Kedungdalem berfokus pada pendampingan pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha) sebagai legalitas usaha dan re-branding produk telah berhasil dilaksanakan dengan capaian sasaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Kedungdalem yakni tentang kepemilikan perizinan berusaha dan pembaharuan produk dalam bentuk logo dan packaging menjadi lebih baik.

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kedungdalem, masyarakat setempat, perangkat desa, dan pihak-pihak yang bersangkutan memberikan respon yang positif dan dukungan yang menyeluruh untuk kelancaran selama kegiatan berlangsung. Tujuan dari adanya strategi pengembangan UMKM di Desa Kedungdalem adalah memajukan UMKM setempat guna menuju industri kreatif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Mahasiswa KKN Tematik MBKM selaku penulis dan tim pelaksana dari program strategi pengembangan UMKM yang ada di Desa Kedungdalem mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Kedungdalem yaitu Bapak Sumartono yang telah mendukung setiap program kerja mahasiswa KKNT MBKM selama belangsungnya kegiatan, Bapak Direktur Bumi Desa yaitu Bapak Joko Tono Susanto yang senantiasa memberikan arahan dan data-data yang dibutuhkan mahasiswa KKNT MBKM, dan Bapak Ruslan Fauzi yang telah bersedia memaparkan materi mengenai NIB pada acara FGD (*Focus Group Discussion*). Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Mitra UMKM di Desa Kedungdalem, Perangkat Desa Kedungdalem yang telah bersedia bekerja sama dengan baik dan juga Dosen Pembimbing dan Tim LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dari UPN Veteran Jawa Timur.

## Referensi

- Andirani, Fizzy., Camilla, Anandita,. 2019. Rebranding Sofyan Hotel Cut Meutia Dalam Meningkatkan Citra. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 2(1), 94.
- Anggraeni, Rahmanisa. 2022. Pentingnya Legalitas Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(1), 79.
- Aulia, Fauzan., Hendar, A., Dini, F,. 2021. Konsistensi Logo Dalam Membangun Sistem Identitas. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 10(2), 441.
- Farisi, S.A., M Iqbal, F., Suharto,. 2022. Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73.
- Lisyawati, E., A. Muhim,. 2022. Pembedayaan UMKM Melalui Penguatan Legalitas Usaha di Desa Cogreg Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 46-52.
- Millani, A.I., Elvira, D.L., Dimas, M.P., Abyaan, B.R., Rafi, F.A,. 2023. Sosialisasi dan Pendampingan Pentingnya NIB untuk UMKM Kelurahan Gunung Anyar secara *Door To Door*. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara (JMMN)*, 2(2), 38.
- Taufikurrahman., Dian, N.K., Dwi, S.N., Ikko, U.P., Izzah, A.M., M Faiz, S,. 2023. Program Legalitas Usaha Sebagai Langkah Pengembangan UMKM Di Desa Kedungdalem Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1.



Wulandari, A.S.Z., Patawari., Ambo, E., Lisa, M., 2022. Dinamika Sistem *Online Single Submission* (OSS) Sebagai Solusi Kebijakan Perizinan Usaha Berbasis Risiko Terhadap Terpenuhinya Pelayanan Publik. *Petitum*, 10(2), 114.